

RINGKASAN

“Teknik Mikropropagasi Anggrek *Grammatophyllum scriptum* Di Handoyo Budi Orchids Malang”. Salsabila Zahrotunnihar, NIM A31211937, Tahun 2024, 34 Halaman. Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura, Politeknik Negeri Jember, Fadil Rohman, S.P., M.Si. (Dosen Pembimbing Magang), Muhamad Tajudin, A.Md.P. (Pembimbing Lapangan).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada.

Kegiatan Magang merupakan salah satu program yang diwajibkan untuk dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester akhir. Kegiatan magang memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya kegiatan magang akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui kegiatan magang ini. Terlebih lagi telah diketahui bahwa komoditas hortikultura memiliki turut andil yang besar dalam kelangsungan hidup manusia.

Handoyo Budi Orchids (HBO) merupakan perusahaan pembibitan dan produksi anggrek yang terletak di Jalan Bondowoso Nomor 9A. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2000 oleh Ir. Budi Sugiarto, HBO berkomitmen untuk memberikan kualitas bibit tanaman anggrek terbaik untuk menjaga kepercayaan para pelanggan. Upaya untuk memenuhi permintaan konsumen yang semakin meningkat, akhirnya HBO membuka kebun anggrek pada tahun 2005 yang

terletak di Jalan Telasih, Desa Ngijo, Kecamatan Karangploso, Malang, Jawa Timur.

Grammatophyllum adalah genus dari 13 spesies anggrek. Nama ini diambil dari bahasa Yunani *gramma* yang berarti tanda dan *phyllon* yang berarti daun. Genus epifit ini menyebar di hutan hujan dari Indonesia - China, Filipina, Papua Nugini, dan pulau-pulau Pasifik Barat Daya. *Grammatophyllum scriptum* merupakan salah satu spesies dari Anggrek *Grammatohpyllum*, memiliki habitat alami yaitu pohon-pohon hutan tropis di Papua. Keunikan jenis anggrek ini terletak pada bentuk dan warna bunganya yaitu berwarna hijau kekuningan dengan bercak-bercak berwarna coklat yang menyerupai corak macan dengan lebar bunga hingga 4,5 cm dan tangkai bunga dengan panjang mencapai 1 meter. Anggrek ini memiliki habitus yang tegap dan kokoh serta fase berbunga yang panjang yaitu dimulai pada bulan Januari hingga bulan Agustus, dan juga memiliki jumlah bunga yang banyak berkisar 25 – 50 bunga pada setiap tangkainya.